

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada penelitian ini yaitu memiliki usia rerata 36,36 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (60%), status pernikahan yaitu menikah (94%), dengan lama masa kerja mayoritas lebih dari 3 tahun (86%) dan status pendidikan yang sama besar yaitu pada pendidikan D3 Keperawatan sebanyak (50%) dan pendidikan S1 Keperawatan (50%).
2. Tingkat stres kerja perawat ruang intensif care di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yaitu cenderung memiliki tingkat stres ringan yaitu sebesar 84,0%
3. Tingkat *burnout* perawat ruang intensif care di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yaitu cenderung mengalami kejadian *burnout* sedang yaitu sebesar 86%.
4. Terdapat hubungan korelasi antara stres kerja dengan *burnout* pada perawat ruang intensif care di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan *p value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perawat  
Diharapkan mampu untuk menyikapi stres kerja dan *burnout* dengan baik sehingga tidak mengurangi mutu pelayanan terhadap pasien maupun hubungan dengan rekan kerja.
2. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten  
Diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman dan baik untuk mengurangi stres dalam bekerja. Dapat dengan cara memberikan program mentoring dengan perawat yang sudah berpengalaman, melaksanakan program relaksasi, refleksi untuk menyegarkan pikiran perawat. Dan diadakannya pelatihan kerjasama antar team untuk membuat ikatan dengan rekan kerja yang semakin baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini.

4. Bagi institusi pendidikan

Memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam mengetahui hubungan stres kerja dengan *burnout* sehingga dapat dijadikan untuk meminimalisir kejadian stres kerja dan *burnout* pada perawat.